

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam suatu organisasi tentu terdapat suatu tujuan yang ingin dicapai. Salah satu faktor yang mendukung dalam pencapaian tujuan tersebut adalah sumber daya manusia didalam organisasi itu sendiri. Sumber daya manusia adalah aset yang paling berharga dalam sebuah organisasi karna keberhasilan organisasi sangat ditentukan oleh unsur manusia.

Setiap organisasi di dalam perusahaan tentu selalu mempunyai tujuan dan menginginkan adanya suatu keberhasilan dalam usahanya. Suatu organisasi, baik pemerintah maupun swasta untuk mencapai tujuannya, harus melalui sarana dalam bentuk organisasi yang digerakkan sekelompok orang yang berperan aktif sebagai pelaku dalam upaya mencapai tujuan perusahaan atau organisasi. Tanpa kemampuan yang baik dari Karyawan, tujuan yang ditetapkan tidak akan pernah tercapai. Hal ini dapat terjadi karena banyak Karyawan yang tidak berusaha maksimal dalam pekerjaannya, sehingga target yang ditetapkan perusahaan tidak tercapai sebagai akibat dari kinerja karyawan yang tidak maksimal.

Menurut (Rozi et al. 2020) kinerja adalah proses yang mengacu dan diukur selama periode waktu tertentu berdasarkan kesempatan dan kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya. Menurut pendapat peneliti kinerja adalah suatu proses tentang bagaimana pekerjaan berlangsung untuk mencapai hasil kerja.

PT. Andalas Multimedia Promosindo adalah perusahaan yang bergerak dibidang layanan jasa desain grafis, produksi cetak dan event organizer, memiliki

permasalahan dalam memperkenalkan profil perusahaan. Hal ini dikarenakan kurang optimalnya media promosi web yang sudah ada. Manajemen pemasaran media promosi yang telah digunakan selama ini hanya dilakukan seperti media cetak, wordpress, dan website yang setiap halamannya hanya ada 3 menu navigasi. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu karyawan PT. Andalas Multimedia Promosindo, yang bernama Sony Novrianto mengakui media promosi yang digunakan untuk memperkenalkan PT. Andalas Multimedia Promosindo hanya menggunakan media cetak, wordpress, dan website yang ada saat ini masih kurangnya menampilkan informasi, serta hanya menampilkan tiga menu navigasi yaitu profile, visi & misi dan jenis layanan saja.

Berikut adalah data target jenis penjualan barang pada PT. Andalas Multimedia Promosindo-Alsindo Tahun 2020-2022 :

Tabel 1.1
Persentase Penjualan di PT. Andalas Multimedia Promosindo-Alsindo
Tahun 2020 s/d 2022

Kegiatan	Target	2020	2021	2022
Neon Box	100%	70%	65%	50%
Spanduk	100%	80%	100%	90%
Balok Timbul	100%	65%	70%	65%
Baliho	100%	85%	70%	80%
Plang Merk	100%	80%	50%	85%
Umbul-umbul	100%	75%	50%	90%
X-banner	100%	70%	80%	85%
Menagih uang	100%	90%	90%	85%

Sumber : PT. Andalas Multimedia Promosindo-Alsindo

Dari tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa rendahnya capaian target yang belum stabil tidak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh PT. Andalas Multimedia Promosindo-Alsindo selama tahun 2020 s/d 2022 mengalami

fluktuasi yaitu terjadinya kenaikan dan penurunan. Terindikasi bahwa Kinerja Karyawan pada PT. Andalas Multimedia Promosindo-Alsindo rendah disinyalir disebabkan oleh, Motivasi yang belum optimal, Disiplin Kerja yang masih ada membuat tidak nyaman dalam bekerja dan Kepuasan Kerja yang masih rendah.

Kinerja Karyawan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah Motivasi. Menurut (Fachreza, Musnadi, and Majid 2018) kata Motivasi Kerja (*motivation*) kata dasarnya adalah motif (*motive*) yang berarti dorongan, sebab atau alasan seseorang melakukan sesuatu. Dengan demikian Motivasi Kerja berarti sesuatu kondisi yang mendorong atau menjadi sebab seseorang melakukan suatu perbuatan/kegiatan, yang berlangsung secara sadar. Motivasi Kerja sangat penting bagi perusahaan karena motivasi berperan sebagai penggerak karyawan untuk melaksanakan tugas mereka dengan baik dan mencapai hasil yang maksimal bagi perusahaan.

Selain Motivasi, kinerja juga dipengaruhi oleh Disiplin Kerja. Dimana (Zaenal Arifin and Sasana 2022) mengemukakan bahwa disiplin kerja adalah kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Kesadaran adalah sikap seseorang yang secara sukarela menaati semua peraturan dan sadar akan tugas dan tanggung jawabnya. Disiplin kerja sangat dibutuhkan oleh setiap pegawai, karena merupakan sarana untuk melatih kepribadian pegawai agar senantiasa menunjukkan kinerja yang baik.

Selain Disiplin Kerja, kepuasan kerja juga termasuk faktor yang mempengaruhi Kinerja Karyawan. Dimana menurut (Mujiatun et al. 2019)

memberikan definisi kepuasan kerja sebagai perasaan positif tentang pekerjaan sebagai hasil evaluasi dari karakteristiknya. Pekerjaan memerlukan interaksi dengan rekan sekerja dan atasan, mengikuti aturan dan kebijakan organisasional, memenuhi standar kinerja, hidup dengan kondisi kerja kurang ideal, dan semacamnya.

Kepuasan kerja itu penting dipelajari dalam kajian perilaku organisasi, karena dengan mengetahui kepuasan kerja maka akan memudahkan bagi organisasi untuk mengembangkan organisasinya tersebut. Kepuasan kerja merupakan sebetulnya rasa senang terhadap apa yang telah dikerjakannya, namun kepuasan kerja bersifat subjektif.

Penelitian yang dilakukan oleh (Ramdani Bayu, Anshari et al. 2022) Pengaruh Motivasi Kerja dan Kompensasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Pandemi Covid-19 Sebagai Variabel Moderating pada Kantor Camat X Koto. Hasil penelitian mereka Motivasi Kerja dan Kompensasi Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Ramdhani Bayu, Noverahman, Putra, and Ramadhan 2023) Pengaruh Pengembangan Karir Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Melalui Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Kantor BPBD Kabupaten Agam. Hasil penelitian mereka Disiplin Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan dan Motivasi Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Maduningtias et al. 2020) *The Effect of Work Discipline on Employees Performance with Motivation as a Moderating*

Variables in the Inspectorate Office of Musi Rawas District. Hasil penelitian mereka Disiplin Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Saputra, Rahayu, and Choiriyah 2023) Pengaruh Disiplin Kerja, Kompetensi dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sumatera Selatan. Hasil penelitian mereka Disiplin Kerja, Kompetensi dan Motivasi berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Angga Pratama and Rahmi Andini Syamsuddin 2021) Pengaruh Disiplin Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Kecamatan Setu Tahun 2021. Hasil penelitian mereka Disiplin Kerja Dan Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan.

Penelitian yang dilakukan oleh (A Somava 2021) *Employee Job Satisfaction and Work Motivation in The Context of Public Sector Organization.* Hasil penelitian mereka kepuasan kerja dan motivasi kerja berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai.

Penelitian yang dilakukan oleh (Maduningtias et al. 2020) *The Effect of Work Discipline on Employees Performance with Motivation as a Moderating Variables in the Inspectorate Office of Musi Rawas District.* Hasil penelitian mereka Disiplin Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Hairunnisa and Ali 2022) Pengaruh Motivasi, Disiplin Kerja, dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Pegawai Direktorat Perbenihan Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian Jakarta. Hasil

penelitian mereka Motivasi, Disiplin Kerja, dan Kepuasan Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis memerlukan penelitian lebih lanjut pada PT. Andalas Multimedia Promosindo-Alsindo dengan memberi judul: **“Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada PT. Andalas Multimedia Promosindo-Alsindo”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas dan keterangan yang telah di kembangkan maka dapat di identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya Motivasi karyawan PT. Andalas Multimedia Promosindo-Alsindo yang akan berdampak pada Kinerja Karyawan PT. Andalas Multimedia Promosindo-Alsindo.
2. Disiplin Kerja yang masih rendah menyebabkan rendahnya kepuasan kerja karyawan pada PT. Andalas Multimedia Promosindo-Alsindo.
3. Rendahnya Kepuasan Kerja karyawan akan berpengaruh pada Kinerja Karyawan PT. Andalas Multimedia Promosindo-Alsindo.
4. Kurangnya rasa tanggung jawab pada diri karyawan akan menyebabkan menurunnya Kinerja Karyawan PT. Andalas Multimedia Promosindo-Alsindo.
5. Rendahnya kesadaran karyawan tentang kondisi di PT. Andalas Multimedia Promosindo-Alsindo akan berpengaruh pada Kinerja Karyawan.

6. Masih adanya penerimaan karyawan yang tamatan atau lulusan SMP dan SMA yang akan berdampak pada Kinerja Karyawan.
7. Masih adanya karyawan yang tidak mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan akan berpengaruh pada kinerja.
8. Kurangnya kerja sama antara anggota organisasi akan berdampak pada kepuasan kerja.
9. Semangat kerja yang masih rendah akan berdampak pada kepuasan kerja.
10. Keterampilan kerja karyawan yang belum optimal akan berdampak pada kepuasan kerja.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan agar penelitian ini terfokus dan terarah, maka penulis perlu membatasi masalah yang diteliti sebagai variabel bebas yaitu Motivasi dan Disiplin Kerja dan sebagai variabel intervening adalah Kepuasan Kerja dan variabel terikat yaitu Kinerja Karyawan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan diatas maka penulis dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Apakah Motivasi berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja pada PT. Andalas Multimedia Promosindo-Alsindo?
2. Apakah Disiplin Kerja terhadap Kepuasan Kerja pada PT. Andalas Multimedia Promosindo-Alsindo?
3. Apakah pengaruh Motivasi terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Andalas Multimedia Promosindo-Alsindo?

4. Apakah Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Andalas Multimedia Promosindo-Alsindo?
5. Apakah Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Andalas Multimedia Promosindo-Alsindo?
6. Apakah Motivasi terhadap Kinerja Karyawan melalui Kepuasan Kerja sebagai variabel intervening pada PT. Andalas Multimedia Promosindo-Alsindo?
7. Apakah Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan melalui Kepuasan Kerja sebagai variabel intervening pada PT. Andalas Multimedia Promosindo-Alsindo?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah memperoleh data dan informasi yang tepat untuk menganalisis data. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis :

1. Pengaruh Motivasi terhadap Kepuasan Kerja pada PT. Andalas Multimedia Promosindo-Alsindo.
2. Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kepuasan Kerja pada PT. Andalas Multimedia Promosindo-Alsindo.
3. Pengaruh Motivasi terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Andalas Multimedia Promosindo-Alsindo.
4. Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Andalas Multimedia Promosindo-Alsindo.

5. Pengaruh Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Andalas Multimedia Promosindo-Alsindo.
6. Pengaruh Motivasi terhadap Kinerja Karyawan melalui Kepuasan Kerja sebagai variabel intervening pada PT. Andalas Multimedia Promosindo-Alsindo.
7. Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan melalui Kepuasan Kerja sebagai variabel intervening pada PT. Andalas Multimedia Promosindo-Alsindo.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam penerapan ilmu manajemen sumber daya manusia, khususnya Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada PT. Andalas Multimedia Promosindo-Alsindo.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini menjadi kontribusi dan bahan perbandingan serta reservasi bagi peneliti lain yang merasa tertarik untuk melakukan penelitian berikutnya.

3. Bagi PT. Andalas Multimedia Promosindo-Alsindo

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga mengenai faktor-faktor yang berkaitan dengan Motivasi, Disiplin Kerja dan Kepuasan Kerja bagi karyawan agar mereka dapat meningkatkan

kinerjanya dalam bekerja dengan tujuan untuk dapat tercapainya tujuan organisasi seperti yang diinginkan.